

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS AKTIVITAS SISWA UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SDN 19 PASAR AMBACANG

Rahmi Anwar, Yetty Morelent dan Joni Alfino

Program Studi Magister Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Email: [tanyarahmianwar@gmail.com](mailto:tanyarahmianwar@gmail.com), [morelent104@yahoo.com](mailto:morelent104@yahoo.com), [joni.alfino@bunghatta.ac.id](mailto:joni.alfino@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian bermula dari observasi ke SDN 19 Pasar Ambacang ditemukan rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan proses pengembangan dan produk pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Teori utama pada penelitian ini adalah teori Rusman (2015), Nuruddin (2012) dan Madjid (2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D, yaitu pendefinisian (*difine*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Model penelitian divalidasi oleh para ahli. Kepraktisan dan keefektifan model ditentukan hasil respon guru dan siswa serta analisis pelaksanaan dan hasil pembelajaran menggunakan model yang dirancang. Hasil penelitiannya, *Pertama*, tahap pendefinisian yaitu menganalisis kurikulum, kebutuhan, konsep, dan siswa. Tahap perancangan dilakukan perancangan kerangka dan penulisan kerangka model. *Kedua*, tahap pengembangan model didapatkan hasil validasi dari ahli sebesar 86,99% berkategori valid. Praktikalitas model berdasarkan respon praktisi ada dua yaitu; pertama, praktikalitas oleh guru sebesar 97,65% berkategori sangat praktis. Praktikalitas oleh siswa sebesar 99,28 % berkategori sangat praktis. Efektivitas model yang dikembangkan sebesar 84,79% berkategori efektif. Berdasarkan uraian analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa tergolong valid, praktis dan cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD.

**Kata Kunci :** *Tematik, Aktivitas Siswa, Menulis Narasi*

## PENDAHULUAN

Permasalahan mendasar pada pembelajaran di sekolah dasar di antaranya adalah ketidaksesuaian pola pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Pembelajaran tematik lebih memfokuskan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar kelas IV terdiri dari menulis deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui menulishlah

seseorang dapat menuangkan isi pikiran dan gagasannya dalam mencapai maksud dan tujuan. Keterampilan menulis terutama menulis narasi merupakan suatu kegiatan siswa dalam menuangkan ide-ide yang bersumber dari pengalaman nyata penulisnya, hal yang diceritakan berupa kejadian/peristiwa yang dirangkai secara runtut menurut alur waktu (kronologis), dengan menggunakan tokoh, latar, dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosa kata yang variatif, dan kalimat yang baik, bahasa yang jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Lebih lanjut Agusti, dkk (2021). *Jurnal Basicedu*, Volume V Nomor 2, halaman 931-932) menuliskan beberapa hambatan dilapangan selama mengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Batang Anai mengenai pembelajaran menulis narasi yaitu: (1) kesulitan dalam menemukan ide, (2) kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan darimana memulai

menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran siswa. Akhirnya tak satupun dapat dituliskan dalam buku siswa sampai berakhirnya waktu yang tersedia. (3) kesulitan dalam mengembangkan ide, (4) kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat dengan tepat, siswa terkadang merasa bahwa tulisannya tidak sesuai seperti yang diharapkan, sehingga menimbulkan upaya penggantian kalimat. Selain itu di dalam karangan siswa keterkaitan antar kalimat dan antar paragraf kurang terlihat. (5) siswa sendiri ada yang beranggapan mengarang tidak penting atau tidak mengetahui peranan mengarang bagi kelanjutan studi mereka.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Anita Wilya guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang pada awal semester 2 tahun ajaran 2021-2022 bulan Januari 2022 mengungkapkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Di masa pandemi corona yang berlangsung hampir 2 tahun ini menjadi masa yang penuh tantangan dalam proses belajar mengajar. Biasanya siswa belajar penuh di sekolah, namun di masa pandemi corona ini siswa belajar di rumah. Guru memberikan tugas-tugas melalui pesan grup di whatsapp, nantinya wali murid mengantarkan tugas itu ke sekolah untuk diperiksa oleh guru.

Interaksi guru dan siswa menjadi minim sekali, sehingga guru kesulitan dalam mempelajari kemampuan siswa yang sebenarnya, karena tugas yang diberikan kepada siswa ada yang dibuat sendiri oleh siswa dan ada juga dibuatkan oleh salah seorang anggota keluarga siswa itu sendiri. Hal ini diketahui di saat siswa mengerjakan sendiri tugasnya di sekolah dengan durasi waktu belajar di sekolah hanya 3 jam. Siswa masih bermasalah dalam menulis dan membaca di kelas III, namun sudah naik ke kelas IV menjadi faktor pemicu kesulitan siswa dalam menulis.

Dengan adanya permasalahan ini membuat peneliti menjadi tertantang untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang”**. Model pembelajaran yang dipadu dengan berbasis aktivitas siswa menyebabkan pembelajaran lebih menarik.

Identifikasi masalah penelitian sebagai berikut *pertama*, kesulitan siswa dalam mengungkapkan ide/gagasan saat menulis. *Kedua*,

model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga pembelajaran menulis seolah-olah terasa sulit.

Fokus masalah penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang.

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan maka masalah yang dapat dirumuskan guna memudahkan proses penelitian, seperti berikut ini:

1. Bagaimana proses pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang valid, praktis dan efektif?
2. Bagaimana bentuk pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang yang valid, praktis dan efektif?

## METODE

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Aktivitas Siswa untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang. Model ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D. Thiagarajan, dkk (dalam Trianto, 2015:232) menyatakan bahwa model 4-D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Deskripsi Data Validitas Model oleh Validator**

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			
		Skor	Skor Maks	Persentase	Kategori
1.	Validator Materi	77	90	88,55%	Valid
2.	Validator Kebahasaan	32	40	80%	Valid
3.	Validator Penyajian	88	100	88%	Valid
4.	Validator Desain	32	35	91,43%	Sangat Valid

Validitas	86,99%	Valid
-----------	--------	-------

**Tabel 2. Hasil Analisis Praktikalitas Model oleh Guru**

Aspek	Nilai Praktikalitas	Kriteria
Kemudahan dalam Penggunaan	100%	Sangat Praktis
Waktu yang Digunakan	80%	Praktis
Rata-rata	97,65%	Sangat Praktis

**Tabel 3. Hasil Analisis Praktikalitas Model oleh Siswa**

Aspek	Nilai Praktikalitas	Kriteria
Kemudahan dalam Penggunaan	98,55 %	Sangat Praktis
Waktu yang Digunakan	100%	Praktis
Rata-rata	99,28 %	Sangat Praktis

**Tabel 4. Efektivitas Model Pembelajaran**

Aspek	Nilai %	Kriteria
Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa	91,58%	Amat Baik
Hasil Tes Menulis	78%	Baik
Rata-rata	84,79%	Efektif

## Pembahasan

Pembelajaran tematik yang merupakan integrasi antar satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya dan juga kehidupan siswa. Maka guru dituntut untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana tujuan pembelajaran adalah meningkatnya hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran berbasis aktivitas siswa menjadikan guru kreatif dan inovatif sehingga menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar siswa.

Pembelajaran siswa yang dihadapkan dengan masalah menulis belum begitu diminati. Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki siswa. Tidak semua siswa dapat menulis narasi dengan dengan baik. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis narasi siswa. Namun, dengan adanya kemampuan menulis siswa yang rendah ini akan memunculkan sebuah pengembangan dan inovasi baru dari guru untuk menciptakan sebuah model pembelajaran menulis narasi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi

siswa. Salah satu caranya adalah melalui pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas dari produk tersebut. Hasil analisis data validitas pengembangan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar memiliki 4 aspek penilaian yang dilakukan oleh para ahli. Penilaian yang dilakukan adalah berupa kelayakan isi atau materi, bahasa, penyajian, dan tampilan desain.

Sesuai dari kelayakan isi materi dan penyajian, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan dapat dilihat sangat valid oleh validator dengan nilai validitas materi sebesar 85,55% dengan kategori valid dan validitas penyajian 88% dengan kategori valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dalam model pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2018, sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa di sekolah dasar. Siswa dapat merasakan semangat baru karena mendapat pengetahuan dan wawasan baru selama mengikuti proses pembelajaran tematik di sekolah.

Ditinjau dari aspek bahasa, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid oleh validator dengan nilai validitas kebahasaan sebesar 80% dengan kategori valid. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi ketentuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI, serta ketepatan dalam diksi atau pilihan kata.

Berdasarkan aspek tampilan desain model pembelajaran yang telah dikembangkan menunjukkan persentase validitas desain 91,43% dengan kategori sangat valid. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar memiliki tampilan yang menarik bagi siswa dalam menggunakannya. Penggunaan warna serta gambar pada model sudah sesuai dengan

materi yang akan dipelajari oleh siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil validitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar diperoleh data sebesar 86,99% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan telah sesuai dan baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil praktikalitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan memperoleh tingkat praktikalitas dari guru sebesar 97,65% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya hasil praktikalitas dari siswa 99,28% dengan kategori sangat praktis. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa yang dikembangkan sudah sangat praktis dan bisa dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Melalui aspek efektivitas model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang berasal dari aktivitas siswa selama belajar dengan menggunakan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai instrumen aktivitas belajar siswa yaitu 91,58% dengan kategori amat baik. Berikutnya berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai instrumen tes unjuk kerja menulis narasi menggunakan model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa yaitu 78% dengan kategori baik. Menurut data yang diperoleh sebesar 84,79% dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat model dan hasil unjuk kerja menulis narasi yang dikembangkan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, Validasi model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah

Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang sebesar 86,99% dengan kategori valid.

*Kedua*, Praktikalitas oleh guru adalah 97,65% dengan kategori sangat praktis. praktikalitas oleh siswa sebesar 99,28 % dengan kategori sangat praktis.

*Ketiga*, Hasil analisis belajar siswa, didapatkan nilai 91,58 % dengan kategori Amat Baik. Hasil efektivitas model pembelajaran siswa diperoleh nilai 84,79% dengan kategori efektif. Dengan demikian, model pembelajaran tematik berbasis aktivitas siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Pasar Ambacang telah valid, praktis dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar. Siswa harus banyak latihan dalam menulis narasi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis narasinya.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan, maka ada beberapa saran. *Pertama*, kepala sekolah hendaknya menyarankan guru-guru untuk membuat bahan ajar sendiri untuk pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. *Kedua*, guru dan siswa hendaknya menggunakan model menulis narasi berbasis aktivitas siswa ini di dalam pembelajaran karena model menulis ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru dapat juga mengikuti petunjuk penggunaan model menulis narasi dengan benar dan kemudian membuat bahan ajar dengan materi yang berbeda. *Ketiga*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai penelitian yang relevan dan jika ingin mengembangkan bahan ajar kembangkanlah bahan ajar dengan materi yang berbeda.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Dr. Khairul, M.Sc. selaku Dekan Universitas Bung Hatta, Dr Yetty Morelent, M, Hum. selaku ketua Jurusan Program Studi Magister Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta sekaligus pembimbing I, Dr. Joni Alfino, M.Pd. selaku pembimbing II, dan penguji serta semua dosen yang telah ikut membantu menyelesaikan penulisan penelitian ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agusti, dkk. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 930-942
  
- [2]Madjid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosda
  
- [3] Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
  
- [4] Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Press
  
- [5] Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group